

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN DUKUNGAN  
SOSIAL TERHADAP IKLIM BELAJAR PAKET C  
DI PKBM DELIMA BANDARA  
KAB. PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**RANI TRINANDA**

**NIM. 19005090**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON-FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**


**2024**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

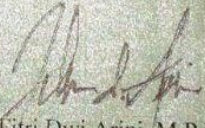
**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR DAN DUKUNGAN  
SOSIAL TERHADAP IKLIM BELAJAR PAKET C  
DI PKBM DELIMA BANDARA  
KAB. PADANG PARIAMAN**

Nama : Rani Trinanda  
NIM : 19005090  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Kepala Departemen

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760632 200501 2 002

Padang, Maret 2024  
Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

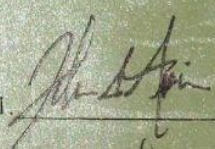
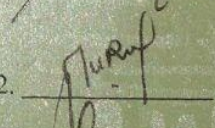
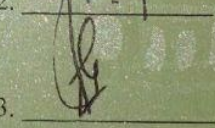
  
Titri Dwi Arini, M.Pd  
NIP. 19930328 202012 2 015

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Sosial  
Terhadap Iklim Belajar Paket C Di PKBM Delima  
Bandara Kab. Padang Pariaman  
Nama : Rani Trinanda  
NIM : 19005090  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji,	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Fitri Dwi Arini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Syuraini, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	3. 



### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Rani Trinanda

NIM/BP : 19005090/2019

Departemen/Prodi : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Dukungan Sosial Terhadap Iklim Belajar Paket C Di PKBM Delima Bandara Kab. Padang Pariaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan



Rani Trinanda

NIM. 19005035

## ABSTRAK

Rani Trinanda. 2024. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Iklim Belajar Paket C di PKBM Delima Bandara. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini untuk mengetahui (1) pengaruh kebiasaan belajar dan dukungan sosial secara bersama-sama (simultan) terhadap iklim belajar, (2) pengaruh kebiasaan belajar terhadap iklim belajar, dan (3) pengaruh dukungan sosial terhadap iklim belajar. Penelitian ini dilakukan pada paket C di PKBM Delima Bandara Kab. Padang Pariaman tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksplanatori. Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik paket C di PKBM Delima Bandara yang berjumlah 77 orang. Penarikan sampel ditentukan melalui rumus slovin dengan total sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, dan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 23.0. Uji yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis yang terdiri dari uji F, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil analisis regresi berganda yang di peroleh persamaan  $Y=28,417+0,400X_1-0,141X_2+e$ . Pengujian hipotesis secara simultan di peroleh F hitung sebesar 26,952, dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai 0,05. Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan kebiasaan belajar dan dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap iklim belajar paket C. Hal ini berarti bahwa semakin baik kebiasaan belajar dan dukungan sosial yang diterima peserta didik, maka semakin baik pula iklim belajar yang tercipta di PKBM Delima Bandara. Oleh karena itu, disarankan agar peserta didik dapat meningkatkan kebiasaan belajar yang efektif dan memanfaatkan dukungan sosial yang ada untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Kata kunci: kebiasaan belajar, dukungan sosial, iklim belajar, paket C

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Dukungan Sosial terhadap Iklim Belajar Paket C di PKBM Delima Bandara Kab. Padang Pariaman".

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal dan selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi yang sangat berguna bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Fitri Dwi Arini M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, saran, dan kritik yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syuraini, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan koreksi yang sangat berguna bagi penulis dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik (PA)
7. Ibu Vivi Marlina, M.Pd selaku Kepala PKBM Delima Bandara Kab. Padang Pariaman yang telah memberikan izin dan kerjasama kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di PKBM Delima Bandara.
8. Para tutor, staff dan peserta didik Paket C di PKBM Delima Bandara Kab. Padang Pariaman yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
9. Teristimewa saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua saya yaitu Ayahanda Zahirman dan Ibunda Yusmalinda, saudara kakak (Rita), abang (Riko), adik (Rezi, Reza) dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa, cinta,

motivasi, dan dukungan moral dan materi kepada penulis dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada Rani Trinanda, yang telah menunjukkan dedikasi dan semangat yang luar biasa dalam menyelesaikan skripsi ini, saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Terima kasih telah menjadi contoh ketekunan dan kegigihan yang menginspirasi. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari banyak pencapaian yang lebih besar lagi di masa depan.
11. Kepada teman spesial, yang selalu memberikan dukungan dan menjadi tempat berbagi di saat suka maupun duka, terima kasih tidak terhingga. Kehadiranmu telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan hidup dan studi saya.
12. Kepada teman-teman tercinta (serenity7). Terimakasih atas pertemanan yang tulus dan kebersamaan yang selalu menguatkan. Kalian adalah keluarga pilihan yang selalu ada, memberikan semangat dan bantuan tanpa pamrih.
13. Kepada Idrima Anisa, terima kasih atas persahabatan, diskusi yang berharga, dan momen-momen kebersamaan yang telah kita lalui bersama.
14. Teman - teman seperjuangan penulis di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat, inspirasi, dan bantuan kepada penulis dalam berbagai hal.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Wassalamualaikum wr. wb.

Padang, 22 Februari 2024

Rani Trinanda  
NIM. 19005090

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I   PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional .....	10
BAB II   LANDASAN TEORI .....	13
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	43
BAB III  METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Populasi dan Sampel .....	45



C. Instrumen dan Pengembangannya .....	48
D. Pengumpulan Data.....	49
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	56
A. Hasil Penelitian.....	56
B. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Data Awal Angket Iklim Belajar .....	5
Tabel 2. Jumlah warga belajar paket C PKBM Delima Bandara tahun ajaran 2023/2024.....	46
Tabel 3. Skala Likert .....	49
Tabel 4. Uji Validitas Variabel X1 (Kebiasaan Belajar).....	51
Tabel 5. Uji Validitas Variabel X2 (Dukungan Sosial) .....	51
Tabel 6. Uji Validitas Variabel Y (Iklim Belajar).....	52
Tabel 7. Uji Reliabilitas X1, X2, dan Y .....	53
Tabel 8. Uji Normalitas.....	57
Tabel 9. Uji Multikolienaritas .....	59
Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 11. Uji Koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	61
Tabel 12. Hasil Pengujian Hipotesis (f- statistik) .....	62
Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis (t-Statistik).....	64

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi instrument data pendahuluan .....	82
Lampiran 2. Data Mentah Kuesioner Data Pedahuluan Iklim Belajar.....	85
Lampiran 3. Kisi-kisi instrument penelitian.....	87
Lampiran 4 Data mentah uji validitas kebiasaan belajar X1 .....	92
Lampiran 5 Uji validitas variable kebiasaan belajar X1 .....	93
Lampiran 6 Reabilitas X1 .....	93
Lampiran 7 Data mentah validitas variable dukungan sosial X2.....	94
Lampiran 8 Uji validitas variable X2.....	95
Lampiran 9 Uji reabilitas x2 .....	95
Lampiran 10 Data Mentah Uji Validitas Y .....	96
Lampiran 11 Uji Validitas Y.....	97
Lampiran 12 Uji Reabilitas Y .....	97
Lampiran 13 Tabulasi Data Variabel Y, X1, X2 .....	98
Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik .....	103
Lampiran 15 Hasil Analisis Uji Hipotesis .....	104
Lampiran 16 Dokumentasi.....	106
Lampiran 17 Daftar Nama Warga Belajar Paket C.....	107
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 19 Surat Penelitian Dari Jurusan .....	114
Lampiran 20 Surat Penelitian Dari KESBANGPOL Padang Pariaman .....	115
Lampiran 21 Surat Balasan Dari Lembaga .....	116

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yakni salah satu hak asasi manusia yang perlu dipenuhi setiap individu. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan sebagai salah satu hak asasi manusia. Pendidikan yakni kegiatan sadar serta terencana guna terciptanya semangat belajar serta pembelajaran hingga peserta didik bisa mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh kekuatan, penguasaan, budi pekerti, pengetahuan, nilai-nilai serta keterampilan spiritual dan keagamaan yang relevan bagi dirinya dan bagi masyarakat (Gustia & Pamungkas, 2020). Pendidikan memberi kesempatan pada individu guna mengembangkan potensi diri serta berkontribusi dalam kehidupan sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Namun, tidak semua orang mempunyai kesempatan untuk menikmati pendidikan. Banyak faktor yang dapat menjadi penghalang dalam akses dan kualitas pendidikan, seperti kemiskinan, ketimpangan, diskriminasi, kekerasan, konflik, bencana, atau pandemi. Akibatnya, banyak orang yang tidak dapat melanjutkan atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, sekitar 4.4 juta anak usia 7-18 tahun yang tidak berlembaga di Indonesia. Angka ini naik dibandingkan tahun 2019 yang sekitar 3.6 juta anak (Statistik, 2020). Selain itu, ada sekitar 19 juta penduduk usia 15 tahun ke atas yang tidak lulus pendidikan dasar (SD/MI atau sederajat). Menurut data UNICEF tahun 2018, Indonesia memiliki angka putus

lembaga tertinggi kedua di Asia Tenggara, setelah Filipina. Sebanyak 68% anak usia 7-15 tahun yang tidak berlembaga berasal dari keluarga miskin. Faktor-faktor yang menyebabkan anak putus lembaga antara lain kemiskinan, pekerjaan anak, pernikahan dini, kekerasan di lembaga, dan kurangnya akses serta kualitas pendidikan (UNICEF, 2018). Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2019, ada sekitar 1.5 juta anak usia 6-21 tahun yang terdaftar sebagai warga belajar Program Kesetaraan (PK). PK adalah program pendidikan nonformal yang ditujukan untuk membantu anak putus lembaga menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud, 2019). PK meliputi Paket A (SD/MI), Paket B (SMP/MTs), serta Paket C (SMA/MA/SMK).

Untuk mengatasi masalah tersebut, pemerintah telah menyediakan berbagai program pendidikan nonformal yang bertujuan guna memberi kesempatan belajar sepanjang hayat bagi masyarakat yang belum atau tidak menyelesaikan pendidikan formal. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yakni lembaga yang mengadakan pendidikan nonformal di Indonesia. PKBM yakni lembaga pendidikan masyarakat yang menyediakan program paket A (SD/MI), paket B (SMP/MTs), serta paket C (SMA/MA/SMK) bagi warga belajar yang ingin menuntaskan pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud No 70, 2019).

PKBM Delima Bandara adalah salah satu PKBM yang berada di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. PKBM Delima Bandara didirikan pada tahun 2011 dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui pendidikan



nonformal. PKBM Delima Bandara memiliki visi untuk menjadi lembaga pendidikan nonformal yang unggul dalam menciptakan warga belajar yang mandiri, kreatif, dan berakhlak mulia. PKBM Delima Bandara memiliki misi untuk menyelenggarakan program paket A, B, serta C yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan warga belajar; meningkatkan keterampilan warga belajar sesuai dengan potensi dan minat mereka; membina kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung proses dan hasil pembelajaran; serta mengembangkan budaya belajar sepanjang hayat di masyarakat.

PKBM Delima Bandara yakni lembaga pendidikan nonformal yang menyediakan program pendidikan kesetaraan untuk masyarakat yang ingin melanjutkan ataupun menyelesaikan pendidikan formal. Warga belajar di PKBM Delima Bandara berasal dari latar belakang sosial, ekonomi, budaya, serta usia berbeda. Warga belajar memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dalam belajar, seperti kebutuhan akan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai, minat, bakat, motivasi, prestasi, dan pengembangan diri. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, PKBM Delima Bandara harus memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh proses serta hasil belajar warga belajarnya. Salah satu faktor yang penting adalah iklim belajar. Iklim belajar yakni suasana psikologis yang tercipta pada pembelajaran yang meliputi aspek-aspek seperti hubungan antara warga belajar dengan tutor, suasana kelas, sarana dan prasarana belajar, serta sistem penilaian. Iklim belajar yang baik bisa meningkatkan motivasi, minat, prestasi, serta kepuasan belajar warga belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 17–24 Juli 2023 di kelas paket C di PKBM Delima Bandara, ditemukan bahwa warga belajar merasa bosan, tidak tertarik, dan tidak terlibat pada proses belajar di kelas. Hal ini terlihat dari tingkat kehadiran, partisipasi, dan interaksi warga belajar yang rendah. Warga belajar juga sering terlihat mengantuk, bercanda atau bermain ponsel saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap beberapa warga belajar paket C di PKBM Delima Bandara pada tanggal 18-20 Juli 2023, ditemukan bahwa rata-rata warga belajar tidak mempunyai jadwal belajar yang tetap serta sering menunda-nunda mengerjakan tugas. Salah seorang warga belajar berkata, “Saya susah untuk membuat jadwal belajar karena banyak gangguan dari lingkungan sekitar. Saya juga sering malas untuk mengerjakan tugas karena merasa tidak ada yang mengawasi atau mengevaluasi saya”. Untuk memperoleh hasil yang lebih objektif, valid, serta reliabel, peneliti melakukan studi pendahuluan tentang iklim belajar, dan hasilnya hasil berikut:

**Tabel 1. Hasil Rata-Rata Data Pendahuluan Iklim Belajar**

No	Dimensi Iklim Belajar	Skor Rata-Rata
1	Kekompakan	3,1
2	Dukungan tutor	3,4
3	Keterlibatan warga belajar	3,3
4	Orientasi tugas	3
5	Persaingan	3,2
6	Ketertiban dan orientasi	3,6
7	Kejelasan aturan	3,2
Total		22,8
Rata-rata iklim belajar		$22,8 : 7 = 3,2$

*Sumber : hasil olah data lampiran 1.( Lihat di lampiran 1.)*

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, yang kemudian dari hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan tabel 2.

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi-Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

Indeks Minimum : 1

Indeks Maksimum : 5

Interval :  $5-1 = 4$

Jarak Interval :  $(5-1) : 5 = 0.8$

**Tabel 2**  
**Kategori Skala**

Skala		Kategori
1.00	1.80	Sangat tidak baik
1.81	2.60	Tidak baik
2.61	3.40	Kurang baik
3.41	4.20	Baik
4.21	5.00	Sangat baik

*Sumber :Sugiyono(2014)*

Berdasarkan hasil rata-rata data awal angket iklim belajar, dapat diketahui bahwa iklim belajar paket C di PKBM Delima Bandara Kab. Padang Pariaman memiliki skor rata-rata 3,2 berdasarkan kategori skala menunjukkan bahwa iklim belajar di PKBM Delima Bandara itu kurang baik. Hal ini berarti bahwa iklim belajar di PKBM Delima Bandara belum kondusif, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan iklim belajar.

Iklim belajar adalah kualitas psikologis dari lingkungan lembaga yang dirasakan oleh anggota lembaga dan dapat mempengaruhi motivasi, prestasi, dan kesejahteraan warga belajar (Fitrianti, 2019). Beberapa faktor yang mempengaruhi iklim belajar adalah kepemimpinan lembaga, kinerja tutor, kebiasaan belajar warga belajar, dukungan sosial dan lingkungan fisik (Hadiyanto, 2016). Faktor-faktor tersebut dapat menciptakan iklim belajar yang positif atau negatif, tergantung pada gaya, sikap, perilaku, kompetensi, profesionalisme, keterlibatan, minat, motivasi, partisipasi, kenyamanan, keamanan, dan kemudahan yang ada di lembaga (Muhtadi, 2018).

Faktor yang mempengaruhi iklim belajar salah satunya kebiasaan belajar serta dukungan sosial. Kebiasaan belajar yakni perilaku yang dilakukan dengan rutin dan konsisten oleh warga belajar dalam melakukan pembelajaran. Menurut Baron (2011) kebiasaan belajar yang baik bisa membantu warga belajar mengelola waktu, menetapkan tujuan, memilih strategi, mengatasi hambatan, dan mengevaluasi hasil belajarnya. Selain itu, warga belajar juga membutuhkan dukungan sosial, yaitu bantuan atau sumber daya yang diberi orang lain dalam bentuk emosional, instrumental, informasional, atau apresiatif. Dukungan sosial dapat meningkatkan rasa percaya diri, semangat, motivasi, dan kesejahteraan psikologis warga belajar dalam menghadapi tantangan dan tekanan belajar (Tarmidi & Rambe, 2010).

Kebiasaan belajar dan dukungan sosial yang baik dapat membantu warga belajar menjadi pembelajar mandiri, efektif, dan efisien, serta meningkatkan motivasi, prestasi, dan kesejahteraan warga belajar. Namun, tidak semua warga belajar memiliki kebiasaan belajar dan dukungan sosial yang optimal. Banyak warga belajar yang mengalami masalah dalam kebiasaan belajar dan dukungan sosial mereka, seperti malas, belajar hanya mengejar nilai akademik, menghakimi diri sendiri, benci dengan mata pelajaran tertentu, cara belajar yang salah, dan semangat belajar yang tidak konsisten. Banyak warga belajar juga yang tidak mendapatkan dukungan sosial yang optimal dari berbagai sumber, seperti orang tua, saudara, teman, pasangan, tutor serta lainnya. Hal ini dapat menyebabkan warga belajar merasa kesepian, tidak percaya diri, tidak termotivasi, dan tidak bahagia dalam belajar. Masalah-masalah

tersebut dapat menghambat proses belajar dan mengurangi kualitas iklim belajar, sehingga perlu dicari solusi yang sesuai kondisi serta kebutuhan warga belajar.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, peneliti ingin mengetahui apakah kebiasaan belajar dan dukungan sosial memiliki pengaruh terhadap iklim belajar paket C di PKBM Delima Bandara.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang terdapat beberapa identifikasi masalah dari judul peneliti antara lain yakni:

1. Proses pembelajaran yang tidak menarik dan membosankan.
2. Tingkat kehadiran, partisipasi, warga belajar yang rendah.
3. Warga belajar tidak memiliki jadwal belajar yang tetap.
4. Warga belajar yang tidak memiliki kebiasaan belajar yang baik.
5. Warga belajar yang tidak mendapatkan dukungan sosial yang optimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dari penelitian ini yakni, iklim belajar yang belum optimal dan pengaruh kebiasaan belajar serta dukungan sosial terhadap iklim belajar paket C di PKBM Delima Bandara pada tahun ajaran 2023/2024.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini yakni:

1. Apakah kebiasaan belajar berpengaruh terhadap iklim belajar?



2. Apakah dukungan sosial berpengaruh terhadap iklim belajar?
3. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap iklim belajar di PKBM Delima Bandara?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap iklim belajar di PKBM Delima Bandara.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial terhadap iklim belajar di PKBM Delima Bandara.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar dan dukungan sosial secara bersama-sama terhadap iklim belajar di PKBM Delima Bandara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini nantinya, diharapkan bisa memberi beberapa manfaat berbagai pihak, yakni:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini, yakni melihat pengaruh kebiasaan belajar serta dukungan sosial terhadap iklim belajar paket C di PKBM Delima Bandara. Mata Kuliah yang relevan dengan penelitian ini yakni Psikologi Sosial dan Pengelolaan Program Pemberdayaan Masyarakat.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, penelitian ini bisa memberi pengalaman serta pengetahuan baru tentang pengaruh kebiasaan belajar serta dukungan sosial pada iklim belajar paket C di PKBM Delima Bandara.
- b. Bagi PKBM Delima Bandara, penelitian ini bisa memberi informasi serta masukan yang bermanfaat guna meningkatkan kualitas iklim belajar serta layanan pendidikan nonformal sesuai dengan kebutuhan dan kondisi warga belajar.
- c. Bagi warga belajar, penelitian ini dapat memberikan motivasi dan inspirasi untuk mengembangkan potensi diri dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sepanjang hayat.
- d. Bagi pihak lain, penelitian ini bisa memberi referensi serta bahan kajian tentang pengaruh kebiasaan belajar serta dukungan sosial pada iklim belajar paket C di PKBM Delima Bandara.

## **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional variabel di atas yakni:

### **1. Iklim Belajar**

Iklim belajar yakni suasana ataupun kondisi yang mendukung pembelajaran. Iklim belajar yang baik mendorong warga belajar supaya belajar dengan optimal (Christopher, 2019). Iklim belajar yang baik didefinisikan sebagai iklim belajar yang

ditandai oleh suasana kondusif, rasa aman dan nyaman, serta motivasi untuk belajar. Iklim belajar ini dapat diukur dengan melihat kondisi fisik dan nonfisik lembaga, hubungan antar anggota lembaga, dan motivasi warga belajar untuk belajar.

Defenisi iklim belajar pada penelitian ini yakni suasana serta kondisi kelas dalam hubungannya pada pembelajaran. Iklim belajar penelitian ini diukur dengan skala iklim belajar yang disusun oleh peneliti berdasarkan Fraser (1998), dengan menggunakan tujuh indikator yaitu: kekompakan, dukungan tutor, keterlibatan warga belajar, kesesuaian tugas, persaingan, ketertiban dan organisasi, serta kejelasan aturan.

## **2. Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan belajar yakni kebiasaan warga belajar pada pembelajarannya. Kebiasaan belajar ini meliputi kebiasaan belajar secara rutin, mandiri, serta aktif (Engel, 2019). Warga belajar yang kebiasaan belajarnya baik akan lebih siap untuk belajar serta lebih mudah menyerap materi pelajaran.

Defenisi kebiasaan belajar pada penelitian ini diartikan sebagai perilaku orang yang sewaktu-waktu belajar untuk menambah pengetahuan di lembaga dan di rumah. Kebiasaan belajar pada penelitian ini diukur dengan skala kebiasaan belajar yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori kebiasaan belajar menurut Reba dan Hakim (2021) dengan indikator: cara belajar, pembuatan jadwal belajar, menghadapi ujian, mengerjakan tugas.

### **3. Dukungan Sosial**

Dukungan sosial yakni suatu bentuk bantuan yang diberi orang lain pada warga belajar dalam kegiatan belajarnya. Dukungan sosial ini bisa berupa dukungan dari orang tua, tutor, serta teman sebaya (Firdaus, 2018). Dukungan sosial dapat membantu warga belajar untuk mengatasi stres, meningkatkan kesehatan mental, dan memperkuat rasa percaya diri pada proses belajarnya. Warga belajar yang mendapatkan dukungan sosial yang baik akan merasa lebih termotivasi supaya belajar serta lebih percaya diri dalam belajar. Yang dimaksud dengan dukungan sosial pada penelitian ini mengacu pada jenis perhatian, penghargaan, dorongan, penerimaan, ataupun bantuan lain yang datang dari orang-orang yang mempunyai hubungan dekat dengan seseorang. Dukungan sosial penelitian ini diukur dengan skala dukungan sosial yang dikembangkan peneliti berdasarkan teori dukungan sosial (Zimet, 1988) yang meliputi tiga dimensi, yakni dukungan keluarga, teman, serta orang lain yang berarti.